

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gladis dan Evelin (2021), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kecemasan merupakan kekhawatiran berhubungan dengan ketidakpastian dan ketidakberdayaan. Kecemasan ditandai dengan adanya perasaan tegang, ketakutan, rasa khawatir, dan perubahan fisiologis seperti perubahan tekanan darah, peningkatan denyut nadi, serta perubahan frekuensi pernafasan (Azizah, 2021).

Pada lansia kecemasan dimasa pandemik ini akan berpengaruh besar terhadap daya tahan tubuh melawan penyakit, untuk itu perlu diatasi segera mungkin agar tidak berdampak lebih buruk (Tinggi et al, 2020). Dalam penelitian Nova dan Aida (2020), dipanti sosial Tresna Werdha Sumatera Barat terdapat data di bulan Januari 2020 dengan jumlah lansia yang tinggal di panti sebanyak 110 orang. Hasil survey dengan wawancara menyatakan bahwa terdapat 80% lansia mengeluh cemas terkait dampak pandemik Covid 19 dan diantaranya sekitar 50% dari lansia mengalami beberapa penyakit comorbid seperti hipertensi, penyakit jantung, diabetes, asma, dan lain-lain yang kemungkinan besar mengancam nyawa lansia jika terserang virus Covid 19.

Di Jawa Barat data terbaru yang terkonfirmasi Covid 19 sebanyak 313.949 orang, dalam perawatan/isolasi sebanyak 29.877 orang, sembuh/selesai isolasi sebanyak 279.873 orang, dan yang meninggal sebanyak 4.199 orang (Pikobar, 2021). Di kabupaten Bandung data terbaru yang terkonfirmasi Covid 19 sebanyak 14.576 orang, dalam perawatan sebanyak 801 orang, sembuh 13.520 orang, dan yang meninggal sebanyak 255 orang. Adapun angka kematian lansia yang disebabkan oleh virus Covid 19 sekitar 2,5 % (Dinkes Kab. Bandung, 2021).

Hal yang terkait dengan tingkat kecemasan lansia yang berhubungan dengan vaksinasi Covid 19 di kota Bandung sudah terlaksana vaksin Covid 19 sebanyak 24,36% (Jabarprov.go.id). Sedangkan data terbaru dari Dinkes kabupaten Bandung

menyebutkan bahwa di kabupaten Bandung lansia yang telah divaksin Covid 19 baru 5,88%, dengan sasaran sebanyak 312,789 orang.

Studi pendahuluan yang dilakukan pada April 2021 dengan total 350 di Desa Sukarame tepatnya di wilayah Ciburial, Sukarame dan Cijagong. Terdapat 60% dari lansia mengalami kecemasan akibat vaksinasi Covid 19, dan 40% cemas dengan berita simpang siur mengenai vaksin Covid 19. Salah satu akibat lansia tersebut mengalami kecemasan terhadap vaksinasi Covid 19 yaitu faktor usia dan adanya penyakit comorbid yang dideritanya. Penyakit comorbid tersebut terdiri dari hipertensi, diabetes, TBC, penyakit jantung, asama, dan lain-lain.

Prof. Siti Setiati menjelaskan bahwa lansia merupakan orang yang rentan tertular infeksi Covid 19 dibandingkan dengan kelompok umur lainnya. Data global menunjukkan lebih dari 10,7 juta kasus Covid 19 terjadi pada lansia.

Berdasarkan permasalahan tersebut dan belum adanya penelitian yang membahas tentang kecemasan lansia yang tidak divaksinasi Covid 19. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang gambaran tingkat kecemasan lansia yang tidak divaksinasi Covid 19 di desa Sukarame.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian konteks di atas, peneliti merumuskan pertanyaan berikut: Bagaimana gambaran tingkat kecemasan lansia yang tidak divaksinasi Covid 19 di desa Sukarame?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan lansia yang tidak divaksinasi Covid 19 di desa Sukarame.

1.3.2 Tujuan khusus

Mengidentifikasi tingkat kecemasan lansia pada tingkat kecemasan ringan, sedang, berat, dan panik.

1.4 Manfaat Peneliti

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu acuan tentang gambaran tingkat kecemasan lansia yang tidak vaksinasi Covid 19 di desa Sukarame.

1.4.2 Manfaat praktis

a. Untuk Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pengetahuan baru bagi puskesmas panca kecamatan pacet serta agar dapat mengatasi kecemasan masyarakat terhadap vaksinasi Covid 19.

b. Untuk institusi pendidikan

Hasil studi dapat dijadikan referensi untuk kajian ilmiah berikutnya dan dapat menjadi referensi tambahan di perpustakaan.

c. Untuk peneliti

Sebagai media pembelajaran tentang pengelolaan tingkat kecemasan vaksinasi Covid 19 terhadap lansia.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penyusunan KTI dilakukan setelah melewati metode kuantitatif deskriptif dengan teknik *stratified random sampling* di desa Sukarame, kabupaten Bandung pada Juni 2021.